

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan teknologi dan ekonomi yang sangat cepat serta kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks mengakibatkan munculnya usaha-usaha baru dan makin besarnya persaingan di dunia bisnis, sehingga perusahaan-perusahaan harus membuat inovasi terhadap produknya agar dapat memenuhi produk yang diinginkan oleh konsumen. Setiap perusahaan pasti menginginkan perusahaannya agar dapat terus berjalan dan mendapatkan laba, untuk mencapai hal tersebut perusahaan harus memperhatikan kinerja oprasionalnya dan tidak hanya itu perusahaan juga harus dapat membaca apa yang diinginkan pasar.

Untuk mengukur seberapa jauh tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh laba maksimum dapat dilihat dengan melakukan penilaian kinerja perusahaan melalui laporan keuangan dengan cara melakukan analisis rasio keuangan. Laporan keuangan merupakan sarana utama yang digunakan perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak luar seperti investor, kreditor, dan lembaga pemerintah. Rasio keuangan adalah suatu perbandingan angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan dalam satu periode atau beberapa periode dengan tujuan agar dapat mengantisipasi kondisi masa depan. Dalam hal ini rasio keuangan yang akan digunakan adalah rasio profitabilitas, rasio profitabilitas merupakan suatu teknik analisis laporan keuangan yang berguna untuk melihat kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam satu periode. Rasio ini juga menggambarkan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi. Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin tingginya profitabilitas. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu perputaran modal kerja seperti perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

Sebagaimana diketahui kas merupakan aktiva yang paling lancar, atau dapat disamakan dengan uang tunai yang dapat dijadikan sebagai alat pembayaran yang sah. Dengan persediaan kas yang cukup maka perusahaan akan beroperasi dengan lancar terutama dalam kegiatan pengeluaran kas yang meliputi pembelian barang dan jasa, memiliki harta, membayar hutang, membiayai operasi serta kegiatan-kegiatan lainnya. Pengelolaan kas sangat penting bagi perusahaan dalam menunjang operasi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yakni menghasilkan laba. Dengan demikian jika perusahaan menyimpan kas terlalu besar maka akan memperkecil peluang mendapatkan laba, oleh karena itu untuk memperkecil kas yang terdapat di perusahaan maka perusahaan harus mempercepat perputaran kas tersebut. Perputaran kas merupakan suatu perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata yang digambarkan dengan berapa kali kas dapat berputar dalam satu periodenya dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas maka akan semakin baik, karena semakin tinggi pula efisiensi penggunaan kas dan semakin tinggi tingkat perputaran kas dapat mengindikasikan apakah perusahaan dapat membayar kewajibannya atau

tidak. Akan tetapi jika tingkat perputaran kas berlebihan tingginya dapat menggambarkan jumlah kas yang tersedia terlalu kecil untuk volume penjualan tersebut.

Piutang merupakan salah satu aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan yang timbul akibat adanya transaksi usaha yang dilakukan secara kredit, adanya piutang ini bertujuan untuk meningkatkan penjualan yang nantinya akan dapat meningkatkan laba perusahaan. Untuk mengetahui seberapa besar piutang dapat kembali menjadi kas untuk perusahaan dapat dihitung dengan perputaran piutang yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan seberapa besar piutang dapat berputar dalam satu periode tertentu. Semakin lama pembayaran piutang dilakukan maka semakin lama modal tertahan didalam piutang sehingga semakin rendah pula tingkat perputaran piutang, dan sebaliknya semakin cepat pembayaran piutang dilakukan maka semakin tinggi pula tingkat perputaran piutang. Untuk mengetahui seberapa besar perputaran piutang dapat dihitung dengan membagi penjualan dengan rata-rata piutang.

Analisis perputaran kas, perputaran piutang dan analisis rasio Profitabilitas penting dilakukan guna untuk memberikan gambaran untuk menilai kinerja dan prestasi perusahaan, sebagai rujukan untuk membuat perencanaan bagi pihak manajemen, sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan, dan dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan dimasa depan, serta sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Telekomunikasi merupakan salah satu sarana yang dibutuhkan masyarakat untuk berkomunikasi. Tidak hanya itu pada saat ini telekomunikasi khususnya internet juga sangat dibutuhkan untuk perkembangan bisnis dan pendidikan. Dengan adanya perkembangan teknologi perusahaan telekomunikasi di Indonesia pun ikut berkembang dengan pesat. Berdasarkan dari data keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diketahui bahwa laba bersih PT. XL AXSIATA, PT. INDOSAT, PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA pada tahun 2015-2017 mengalami kenaikan, dengan naiknya laba perusahaan maka menggambarkan pengelolaan aset khususnya kas dan piutang dikelola dengan baik. Sementara itu laba bersih pada PT. SMARTFREN TELEKOM pada tahun 2015-2017 selalu mengalami penurunan, dengan adanya penurunan laba maka akan berdampak kurang baik dalam pengelolaan aset seperti kas dan piutang dalam mengevaluasi penjualan dan investasi. Pada tahun 2018 secara keseluruhan laba bersih pada perusahaan telekomunikasi menurun, dan ditahun 2019 laba bersih perusahaan dapat kembali meningkat.

Dari data keuangan perusahaan kas yang dimiliki PT. INDOSAT, PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA pada tahun 2015-2018 mengalami penurunan dan kembali meningkat ditahun 2019, sedangkan PT. SMARTFREN TELEKOM dan PT. XL AXSIATA setiap tahunnya selalu mengalami fluktuasi. Dan dari data piutang yang dimiliki PT. XL AXSIATA dan PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA pada tahun 2015-2019 mengalami

peningkatan, dengan meningkatnya piutang perusahaan maka modal yang ditanam didalam piutang semakin besar sehingga perusahaan harus mempersiapkan investasi lainnya yang lebih besar dan perusahaan juga harus memperketat persyaratan penagihan sehingga nantinya perputaran piutang perusahaan tinggi dan dapat meningkatkan laba perusahaan . Sedangkan pada PT.SMARTFREN TELEKOM pada tahun 2015-2019 selalu mengalami penurunan.

Jika perputaran kas dan piutang pada suatu usaha dapat dikelola dengan baik maka dapat mempengaruhi profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan. Berdasarkan fenomena diatas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagaimana Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagaimana hubungan Perputaran Kas, Perputaran Piutang terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

C. Tujuan dan Manfaat penulisan

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui seberapa besar Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui hubungan Perputaran Kas dan Perputaran Piutang teradap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti khususnya dalam bidang manajemen keuangan. Serta penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian berikutnya.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sarana manajemen untuk mengevaluasi kinerja keuangan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan profitabilitas yang tinggi untuk perusahaan.